

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan secara eksperimental dengan judul pengaruh air rebusan daun ubi jalar (*Ipomoea batatas*) terhadap kadar hemoglobin dan kadar eritrosit pada mencit (*Mus musculus*). Berdasarkan hasil pemeriksaan pengaruh pemberian rebusan daun ubi jalar terhadap kadar hemoglobin dan kadar eritrosit dalam darah mencit, antara kelompok kontrol, kelompok konsentrasi 10%, kelompok konsentrasi 20%, kelompok konsentrasi 50% dan kelompok konsentrasi 80% yang dilakukan di laboratorium PUSVETMA pada bulan Juni 2019 sebanyak 25 mencit didapatkan hasil :

**Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin**

Kadar Hemoglobin (g/dL)										
Pengulangan	Kontrol		10%		20%		50%		80%	
Kode Sampel	sbl	ssd	sbl	Ssd	sbl	ssd	sbl	ssd	sbl	Ssd
1	12.0	13.1	13.1	15.2	10.8	13.9	10.8	14.9	9.9	14.8
2	13.2	14.3	12.3	14.4	11.7	15.6	9.8	14.0	9.9	14.7
3	12.8	13.6	12.7	14.8	11.7	14.8	10.6	14.9	10.1	15.0
4	13.3	14.4	12.2	14.4	11.4	14.3	10.8	15.0	10.7	15.8
5	12.6	13.5	11.2	13.1	11.8	14.9	11.2	15.3	9.3	14.5
<b>Rata-rata</b>	<b>12,78</b>	<b>13,78</b>	<b>12,3</b>	<b>14,38</b>	<b>11,48</b>	<b>14,7</b>	<b>10,64</b>	<b>14,82</b>	<b>9,98</b>	<b>14,96</b>
<b>Selisih</b>	<b>1</b>		<b>2,08</b>		<b>3,22</b>		<b>4,18</b>		<b>4,98</b>	

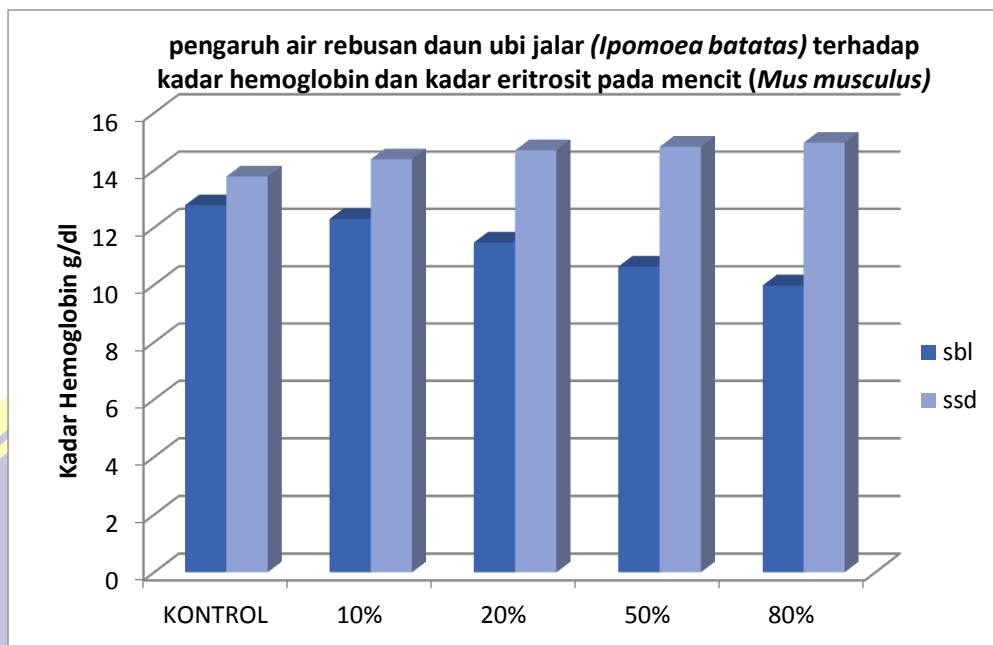
(LABKESDA SURABAYA, 2019)

Ket: sbl : sebelum

ssd : sesudah

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa selisih rata-rata kadar hemoglobin konsentrasi 10% 2,08 g/dl, konsentrasi 20% 3,22 g/dl, Konsentrasi

50% 4,18 g/dl, dan Konsentrasi 80% 4,98 g/dl maka hasil yang terbaik yaitu pada konsentrasi 80% dengan rata-rata selisih tinggi 4,98 g/dl, maka bisa dijadikan pilihan untuk penambah hemoglobin. Selanjutnya hasil tersebut dapat di lihat pada diagram batang seperti di bawah ini :



Gambar 4.1 : Diagram Batang Kadar Hemoglobin Pada Mencit Sebelum dan Sesudah Pemberian Air Rebusan Daun Ubi Jalar

Tabel 4.2 Tabel Pemeriksaan Kadar Eritrosit

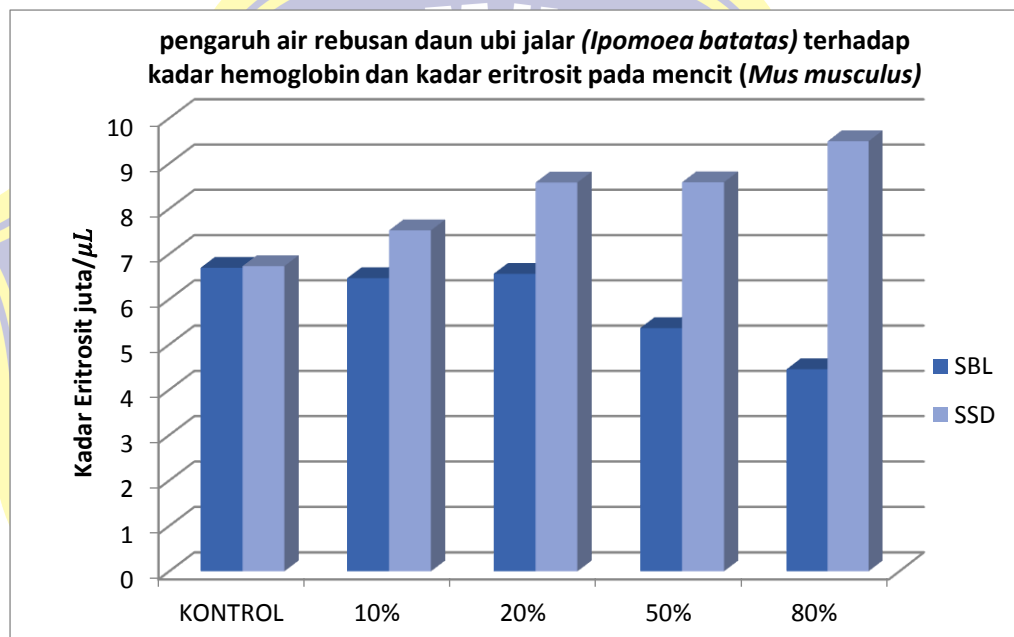
Kadar Eritrosit juta/ $\mu$ L)										
Pengulangan	Kontrol		10%		20%		50%		80%	
No	sbl	Ssd	Sbl	ssd	sbl	Ssd	sbl	Ssd	Sbl	Ssd
1	7.23	7.25	6.69	7.91	6.79	8.81	5.90	8.93	4.31	9.33
2	7.10	7.12	6.00	7.01	6.60	8.62	5.38	8.39	4.43	9.50
3	6.13	6.14	6.86	7.85	6.08	8.10	5.90	8.92	4.35	9.40
4	6.43	6.44	6.40	7.43	6.49	8.50	4.14	8.16	4.54	9.58
5	6.70	6.71	6.38	7.41	6.86	8.87	5.50	8.53	4.63	9.64
<b>Rata-rata</b>	<b>6,70</b>	<b>6,73</b>	<b>6,46</b>	<b>7,52</b>	<b>6,56</b>	<b>8,58</b>	<b>5,36</b>	<b>8,58</b>	<b>4,45</b>	<b>9,49</b>
<b>Selisih</b>	<b>0,03</b>		<b>1,05</b>		<b>2,01</b>		<b>3,22</b>		<b>5,05</b>	

(LABKESDA SURABAYA, 2019)

Ket: sbl : sebelum

ssd : sesudah

Sampel penelitian ini sejumlah 25 mencit dibagi menjadi 5 kelompok dan 5 kali pengulangan. Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata selisih kadar eritrosit konsentrasi 10%  $0,03/\mu L$ , konsentrasi 20%  $1,05/\mu L$ , Konsentrasi 50%  $3,22/\mu L$ , dan Konsentrasi 80%  $5,05/\mu L$ , maka hasil yang terbaik yaitu pada konsentrasi 80% dengan rata-rata selisih tinggi  $5,05/\mu L$ , maka bisa dijadikan pilihan untuk penambah sel darah merah (eritrosit). Selanjutnya hasil tersebut dapat di lihat pada diagram batang seperti di bawah ini :



Gambar 4.2 : Diagram Batang Kadar Eritrosit Pada Mencit Sebelum dan Sesudah Pemberian Air Rebusan Daun Ubi Jalar.

#### 4.1 1 Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan kadar eritrosit mencit, kemudian data diuji dengan uji normalitas dengan hasil  $\alpha > 0,05$  (terlampir pada lampiran ) setelah itu data diuji homogenitas dengan hasil  $\alpha > 0,05$  (terlampir pada lampiran ).

**ANOVA**

Kadar Hb					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	150.462	9	16.718	50.691	.004
Within Groups	13.192	40	.330		
Total	163.654	49			

SPSS 16,0

Berdasarkan tabel Uji ANOVA diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan daun ubi jalar terhadap kadar hemoglobin mencit yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $p$  (0,043) dimana lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Jadi, Hipotesis Alternative ( $H_a$ ) diterima yaitu ada pengaruh pemberian air rebusan daun ubi jalar terhadap kadar hemoglobin.

**Uji lanjutan Tukey HSD**

Tukey HSD

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
sebelum konsentrasi 80%	5	9.9800					
sebelum konsentrasi 50%	5	10.6400	10.6400				
sebelum konsentrasi 20%	5		11.4800	11.4800			
sebelum konsentrasi 10%	5			12.3000	12.3000		
sebelum kontrol	5				12.7800	12.7800	
sesudah kontrol	5					13.7800	13.7800
sesudah konsentrasi 10%	5						14.3800
sesudah konsentrasi 20%	5						14.7000
sesudah konsentrasi 50%	5						14.8200
sesudah konsentrasi 80%	5						14.9600
Sig.		.721	.403	.437	.943	.188	.064
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.							

SPSS 16,0

Berdasarkan uji Tukey HSD diatas didapatkan hasil bahwa konsentrasi 80% paling efektif untuk kenaikan kadar hemoglobin dikarenakan semakin tinggi rata-rata pengaruh maka semakin efektif.

**ANOVA**

Jumlah eritrosit	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	106.287	9	11.810	77.412	.002
Within Groups	6.102	40	.153		
Total	112.389	49			

SPSS 16,0

Berdasarkan tabel Uji ANOVA diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan daun ubi jalar terhadap kadar eritrosit mencit yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $p$  (0,021) dimana lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Jadi, Hipotesis Alternative ( $H_a$ ) diterima yaitu ada pengaruh pemberian air rebusan daun ubi jalar terhadap kadar eritrosit.

## Uji lanjutan Tukey HSD

Tukey HSD

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
sebelum konsentrasi 80%	5	4.4520					
sebelum konsentrasi 50%	5		5.3640				
sebelum konsentrasi 10%	5			6.4660			
sebelum konsentrasi 20%	5			6.5640			
sebelum kontrol	5			6.7180	6.7180		
sesudah kontrol	5			6.7320	6.7320		
sesudah konsentrasi 10%	5				7.5220		
sesudah konsentrasi 20%	5					8.5800	
sesudah konsentrasi 50%	5					8.5860	
sesudah konsentrasi 80%	5						9.4900
Sig.		1.000	1.000	.984	.063	1.000	1.000
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.							

SPSS 16,0

Berdasarkan uji Tukey HSD diatas didapatkan hasil bahwa konsentrasi 80% paling efektif untuk kenaikan kadar eritrosit dikarenakan semakin tinggi rata-rata pengaruh maka semakin efektif.